

Ground breaking Jembatan Gantung Garuda Di Wilayah Kodim 1428/Mamasa Akan Menghubungkan Dua Dusun

M Ali Akbar - MAMASA.WARTAWAN.ORG

Apr 2, 2026 - 14:17



Mamasa, - Komitmen percepatan pembangunan infrastruktur kembali ditegaskan melalui kegiatan ground breaking Jembatan Garuda di wilayah Kodim 1428/Mamasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis (02/04/2026) bertempat di Desa Tadisi Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa.

Prosesi peresmian awal pembangunan tersebut digelar dengan peletakan batu

pertama yang diikuti oleh jajaran TNI, pemerintah daerah, serta unsur masyarakat setempat.

Prosesi acara Ground Breaking ini adalah merupakan representasi kehadiran pemerintah kepada masyarakat dalam mengupayakan ketersediaan sarana infrastruktur jalur penghubung antar Dusun serta akses untuk menuju ke sekolah dan kegiatan ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu, diawali dari kegiatan hari ini, mari bersama-sama kita bersatu dan bekerjasama dalam mewujudkan pembangunan Jembatan Garuda di wilayah kabupaten Mamasa.

Pangdam berharap semoga proses pembangunan Jembatan Garuda ini dapat berjalan dengan aman, cepat dan lancar serta nantinya akan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Dandim 1428/Mamasa Letkol ARH EDWIN HERMAWAN, S.H., M.A.P menyampaikan bahwa Program Jembatan Garuda merupakan kebijakan strategis pemerintah dalam mendorong kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur.

“Jembatan gantung garuda yang akan dibangun ini akan dirasakan manfaatnya oleh warga dari dua dusun yakni Dusun Minanga dan Dusun Betteng” Imbuh Dandim.

Ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersinergi bersama TNI dalam mempercepat pelaksanaan pembangunan tersebut.

“Kualitas dan ketepatan waktu menjadi hal utama agar manfaat pembangunan ini dapat segera dirasakan masyarakat,” ujarnya.

Menurutnya, keberadaan jembatan tersebut nantinya diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah Desa Tadisi dan sekitarnya.

Sinergitas antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat pun menjadi faktor kunci keberhasilan program, sekaligus meminimalisir potensi hambatan sosial dalam pelaksanaannya di lapangan.